

NASKAH PUBLIKASI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PROFIT* *DISTRIBUTION MANAGEMENT* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014



Di Susun Oleh :

Dery Khairyl Hermanu

B.200110108

Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT DISTRIBUTION
MANAGEMENT PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014.**

Yang ditulis oleh :

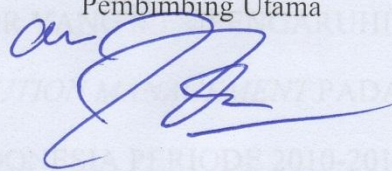
DERY KHAIRYL HERMANU

B 200 110 108

Penandatanganan berpendapat bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2015

Pembimbing Utama

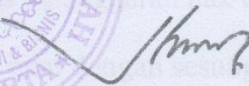
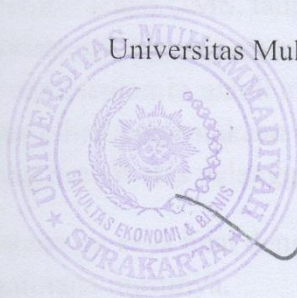


(Dr. Erma Setiawati, AK. MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M. Si)

Surakarta, November 2015

Yang Menyatakan

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PROFIT DISTRIBUTION*
MANAGEMENT PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**
(Periode 2010-2014)

Dery Khairyl Hermanu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail : dkhairyl@gmail.com

ABTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* pada bank syariah. Kecukupan modal, efektifitas dana pihak ketiga, resiko pembiayaan, proporsi pembiayaan non investasi, proporsi dana pihak ketiga, penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan umur bank menjadi faktor yang mengukur penerapan *profit distribution management* dalam bank syariah.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak tujuh perusahaan perbankan yang terdaftar di BUS selama periode 2010 hingga 2014. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* memiliki pengaruh positif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal, dan resiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management* sedangkan variabel efektifitas dana pihak ketiga proporsi pembiayaan non investasi, proporsi dana pihak ketiga, penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan umur bank tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.

Kata kunci : *profit distribution management*, kecukupan modal, efektifitas dana pihak ketiga, resiko pembiayaan,

PENDAHULUAN

Bank syariah mendasarkan pada prinsip syariah yang mengedepankan prinsip muamalah, keadilan dan kebersamaan dalam berusaha, baik dalam memperoleh keuntungan maupun dalam menghadapi risiko. Dalam proses penghimpunan dana maupun penyaluran dana, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dengan cara perhitungan bagi pendapatan (*revenue sharing*) maupun bagi laba (*profit sharing*) dan bagi risiko (*risk sharing*) (Yaya dkk., 2009).

Profit distribution (PD) adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. *Profit Distribution* diatur berdasarkan produk yang menjadi pilihan deposan terhadap bank, serta persetujuan nisbahnya. Banyak terdapat definisi mengenai *Profit Distribution (PD)*. Ada yang menerjemahkan *Profit Distribution* sebagai distribusi hasil usaha, distribusi pendapatan (Mawardi, 2005) dan distribusi bagi hasil (Antonio, 2001 dan Bank Indonesia). Secara singkat *profit distribution management* merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya.

Di Indonesia, bisa jadi manajer bank syariah melakukan *Profit Distribution Management* yang mengacu pada suku bunga bank konvensional. Hal ini terkait erat dengan tipe deposan di Indonesia. Deposan bank syariah di Indonesia terbagi dalam beberapa segmentasi pasar. Karim dan Afif (2006) menyatakan bahwa di Indonesia ditemukan tiga segmentasi pasar, yaitu *sharia loyalist* (terdiri dari penganut agama yang patuh), *floating segment* (kombinasi agama dan kekuatan pasar) dan *conventional loyalist*.

Penelitian tentang *Profit Distribution* telah dilakukan oleh para peneliti baik dari luar maupun dalam negeri. Khairunnisa (2001) menemukan bahwa deposan mengincar *profit maximization*. Survey dari Karim (2003) juga menyebutkan bahwa 70% deposan perbankan syariah adalah deposan yang berada pada *floating segment*, yang sensitif pada tingkat keuntungan. Penelitian Husnelly (2003) dan Mangkuto (2004) juga menegaskan bahwa faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah adalah faktor return bagi hasil. Muhlis (2011) dalam disertasinya memiliki kesimpulan utama bahwa perilaku menabung di bank syariah paling dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil (*profit distribution*).

Hasil penelitian tersebut memberi implikasi bahwa sangatlah penting bagi bank syariah untuk menjaga kualitas tingkat *Profit Distribution*. Deposan akan selalu memperhatikan dan memperhitungkan tingkat bagi hasil yang diperoleh dalam investasi pada bank syariah. Logikanya jika tingkat bagi hasil terlalu rendah dari pada bank lain terutama dibanding dengan suku bunga bank konvensional, maka tingkat kepuasan deposan akan menurun dan kemungkinan besar deposan akan memindahkan dananya pada bank lain (*displacement fund*).

Dalam penelitian Defrinal Agus dkk. (2013) serta Gagat P. M. Dan Siti Mutmainnah (2013) menemukan dalam *Profit Distribution Management* pada bank syariah mempunyai faktor – faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Profit Distribution Management* yaitu: (1) Kecukupan Modal, (2) Efektivitas Dana Pihak Ketiga, (3) Risiko Pembiayaan, (4) Proporsi Pembiayaan Non Investasi, (5) Proporsi Dana Pihak Ketiga, (6) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) , dan (7) Umur Bank.

Menurut Farook dkk. (2009), dalam konteks bank, bank yang baru berdiri sama dengan perusahaan yang baru berdiri. Bank yang baru berdiri tersebut memiliki kekurangan informasi mengenai kondisi bank itu sendiri. Bank yang baru berdiri harus mampu melakukan tindakan yang membangun kepercayaan bagi para stakeholdernya. Dengan kata lain, pengaruh umur bank mempengaruhi kinerja dan kepercayaan yang di berikan bank syariah kepada nasabahnya dalam pengelolaan data dan keuangan, khususnya pada *profit distribution*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kecukupan Modal

Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada bank syariah (Muhammad, 2009). Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dikatakan membaik. Hal ini dikarenakan besar modal yang dimiliki bank mampu menutupi risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta dapat digunakan untuk pembiayaan penanaman dalam aset tetap dan investasi.

H1: Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

Efektivitas Dana Pihak

Efektivitas dana pihak ketiga (EDPK) merupakan cerminan dari fungsi intermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. Efektivitas dana pihak ketiga dapat diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan yang disalurkan bank lancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat.

Mempertahankan likuiditas yang tinggi akan memperlancar *customer relationship* tetapi tingkat bagi hasil akan menurun karena banyaknya dana yang menganggur. Di lain pihak likuiditas yang rendah menggambarkan kurang baiknya posisi likuiditas suatu bank.

Karena itu apabila Efektivitas dana pihak ketiga yang diukur dengan rasio FDR semakin tinggi, maka bagi hasil akan semakin tinggi juga.

H2: Efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan (RP) digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. RP dapat diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF). NPF merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk. Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menetapkan kriteria rasio NPL yang ideal di bawah 6 %. Semakin baik kualitas pembiayaan yang disalurkan bank, makin kecil tingkat NPF. Apabila RP semakin besar, maka bagi hasil semakin rendah.

H3: Risiko pembiayaan berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

Proporsi Pembiayaan Non Investasi

Proporsi pembiayaan Non Investasi (PPNI) bank syariah mengacu pada pembiayaan dengan tingkat tetap (sisi piutang). Pembiayaan Non Investasi pada bank syariah dilakukan dengan akad *Murabahah*, *Salam*, *Istishna'* dan *Ijarah*. Biasanya instrumen tersebut berada dalam jangka waktu 3 bulan hingga 8 tahun. Pembiayaan jenis ini menggunakan tingkat harga dan keuntungan yang disepakati di awal kontrak. Selama kontrak ini berjalan dan pembayaran diangsur, waktu semakin berjalan. Saat berjalannya waktu, terdapat kemungkinan terjadi perubahan tingkat suku bunga, sehingga bank syariah berhadapan dengan *fund gap* antara *asset returns* yang sudah ditetapkan di awal kontrak dengan dana depositan yang digunakan untuk proses pembiayaan non investasi tersebut.

H4: Proporsi pembiayaan non investasi berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

Proporsi Dana Pihak Ketiga

Proporsi dana pihak ketiga (PDPK) merupakan variabel yang menggambarkan seberapa besar kebergantungan bank terhadap dana depositan. Dana merupakan masalah utama bagi bank sebagai lembaga keuangan, karena dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Jika dana tidak cukup, bank tidak mampu melakukan fungsinya dengan maksimal atau bahkan menjadi tidak berfungsi sama sekali. PDPK merupakan proksi yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan bank terhadap dana pihak ketiga.

H5: Proporsi dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Bank memiliki suatu kebijakan cadangan, kebijakan tersebut mengacu pada penyisihan kerugian. Bank syariah memiliki kecenderungan untuk membentuk penyisihan kerugian untuk menyerap kerugian di masa depan (Boulila dkk., 2010).

Besarnya penyisihan dalam batasan persentase tertentu ditentukan oleh Bank Indonesia, namun pihak manajemen bank masih diberikan keleluasaan untuk menentukan kualitas aset berdasarkan ketentuan yang diatur dalam PBI tersebut serta membentuk cadangan PPAP melebihi cadangan yang wajib dibentuk. Konsekuensinya, PPAP ini mendorong bank untuk lebih berani dalam mengambil risiko dalam melakukan pembiayaan karena tahu bahwa *profit distribution* ke nasabah terlindungi.

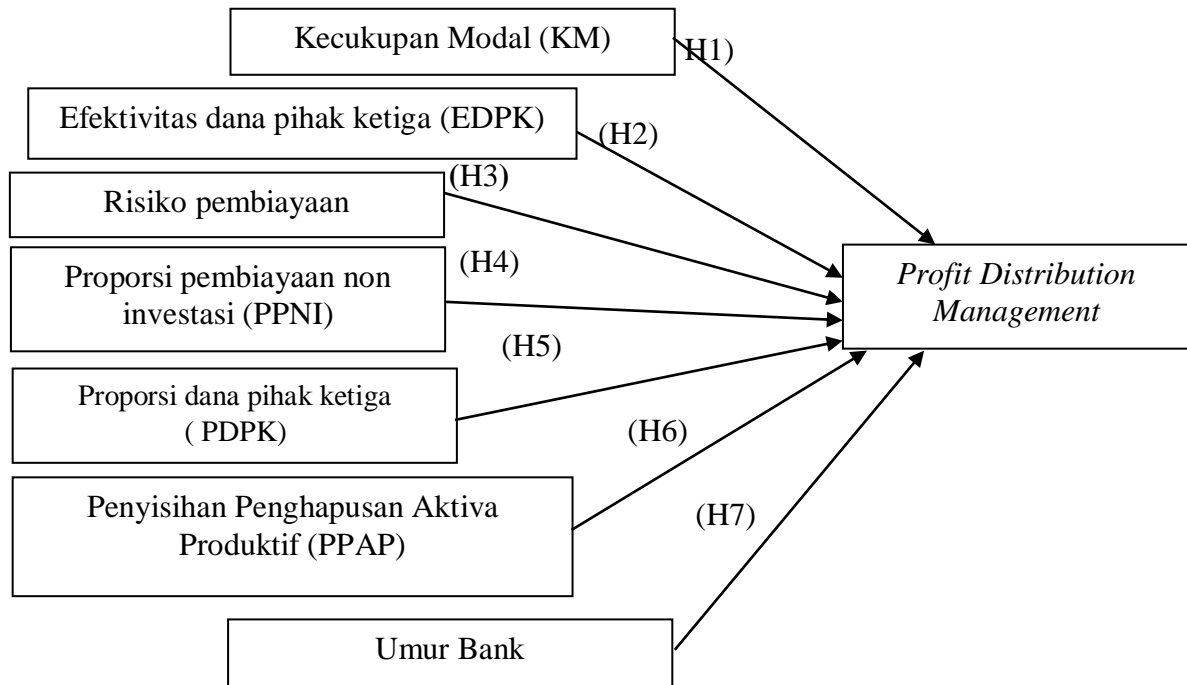
H6: PPAP berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*.

Umur Bank

Menurut Farook dkk. (2009), dalam konteks bank, bank yang baru berdiri sama dengan perusahaan yang baru berdiri. Bank yang baru berdiri tersebut memiliki kekurangan informasi mengenai kondisi bank itu sendiri. Bank yang baru berdiri harus mampu melakukan tindakan yang membangun kepercayaan bagi para *stakeholdernya*. Farook dkk. (2009) berpendapat bahwa susah bagi perusahaan untuk memulai operasi usahanya terutama mendapatkan laba di awal-awal tahun operasinya. Bagi bank syariah ini merupakan hal yang buruk terutama karena penggunaan sistem bagi hasil. Susahnya mendapatkan laba akan

membuat bagi hasil semakin kecil, hal ini akan mengakibatkan deposit menarik dananya dan memindahkannya pada bank yang memberikan *return* lebih baik (*displacement fund*).

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel (*purposive sampling*) sebagai berikut:

1. Bank syariah yang tergolong BUS (Bank Umum Syariah). Bank syariah tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2010-2014 secara konsisten dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia atau pada website masing-masing bank syariah tersebut.
2. Bank syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2010-2014.

Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank syariah yang tergolong BUS (Bank Umum Syariah) dan Bank syariah tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2010-2014 atau pada website masing-masing bank syariah tersebut.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Dependen

Profit Distribution Management (PDM)

Profit distribution management merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. *Profit Distribution Management* menggambarkan tingkat dimana bank melakukan kewajibannya dalam membagi keuntungan dari hasil usaha kepada deposan simpanan sebagai pemilik modal. Dalam penelitian ini bank syariah melakukan *Profit Distribution Management* yang mengacu pada suku bunga. Berdasarkan model penelitian Farook dkk. (2009), penelitian ini menggunakan *asset spread* sebagai metode untuk menghitung *Profit Distribution Management* yang mengacu pada suku bunga. *Asset spread* adalah *absolute spread* antara *Return On Asset (ROA)* dan *average Return On Investment Account Holder (ROIAH)* yang merupakan rata-rata *return* bagi hasil deposan. *Asset Spread* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset spread} = |(\text{ROA} - \text{average ROIAH})|$$

Rata-rata ROIAH dapat dihitung dengan menggunakan “total pendapatan yang harus dibagi” dibagi dengan “saldo rata-rata instrumen bagi hasil deposan”. Kedua item tersebut dapat dilihat pada Laporan Distribusi Bagi Hasil.

$$\text{average ROIAH} = \frac{\text{pendapatan yang harus dibagi}}{\text{saldo rata-rata instrumen bagi hasil deposan}}$$

Asset Spread merupakan indikator paling kuat untuk menghitung *Profit Distribution Management*. *Asset spread* mempertimbangkan seluruh pendapatan dan beban dan menyediakan *spread* antara total *asset return* dari aset bank dan distribusi yang diberikan kepada deposan. Semakin tinggi *asset spread* mengindikasikan adanya pendistribusian laba kepada deposan yang jauh dari *asset return*. Hal tersebut memperkuat adanya tindakan *Profit Distribution Management* yang mengacu pada suku bunga sesuai dengan penelitian Sundararajan (2005) dan Farook dkk.(2009).

Variabel Independen

Kecukupan Modal (KM)

Kecukupan Modal diukur dengan rasio (CAR). Rasio *Capital Adequacy Ratio* pada bank syariah dihitung dengan perbandingan antara modal sendiri terdiri dari modal inti dan modal pelengkap (maksimal 100% dari modal inti) dibanding dengan aset tertimbang menurut risiko (Muhammad, 2009). *Capital Adequacy Ratio* diperoleh dari modal bank dibagi dengan total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sehingga dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK)

Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) dapat diukur dengan rasio (FDR) *Financing to Deposit Ratio* *Financing to Deposit Ratio* dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran rasio yang ada pada laporan keuangan bank syariah. *Financing to Deposit Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Mawardi, 2005) .

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Risiko Pembiayaan (RP)

Risiko Pembiayaan (RP) dapat diukur dengan rasio (NPF) *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan pengembalian pembiayaan oleh debitur. *Non Performing Financing* dirumuskan sebagai berikut (Mawardi, 2005): *Non Performing Financing (NPF)* =

$$\frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI)

Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI) dapat diukur dengan rasio *Loan Asset to Total Asset (LATA)*. *Loan Asset to Total Asset* dapat dihitung dari persentase *loan asset* sebagai proporsi dari *total asset*. LATA dirumuskan sebagai berikut (Farook dkk., 2009):

$$\text{Loan Asset to Total Asset (LATA)} = \frac{\text{Loan Asset}}{\text{Total Asset}}$$

Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK)

PDPK merupakan variabel yang menggambarkan seberapa proporsi dana pihak ketiga bank. PDPK dirumuskan sebagai berikut (Farook dkk., 2009):

$$\text{PDPK} = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Aset}}$$

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) .

Kebijakan cadangan mengacu pada penyisihan kerugian. Bank syariah memiliki kecenderungan untuk membentuk penyisihan kerugian untuk menyerap kerugian di masa depan (Boulila dkk., 2010). Bank Indonesia melalui PBI No 5/9/2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) bagi bank syariah mewajibkan bank syariah membuat PPAP. PPAP dibentuk sebesar :

1. 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus,
2. 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan,
3. 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan dan
4. 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

Umur Bank (UB)

Pengalaman dalam menjalankan usaha bagi bank akan mempengaruhi keberadaan bank dalam menghadapi persaingan. Farook dkk.(2009) memasukkan variabel ini menjadi

variabel independen dalam penelitiannya. Cara mengukur variabel ini adalah dengan menghitung selisih dari bulan berdirinya bank hingga akhir periode penelitian. Karena penelitian ini menggunakan Laporan Tahunan dalam data penelitiannya, maka untuk mencari umur bank menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Umur Bank} = \text{tahun dalam Periode Penelitian} - \text{tahun berdirinya bank}$$

Model Analisis Data

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel (Kutner, Nachtsheim dan Neter, 2004). Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$(PDM) = a + b_1KM + b_2EDPK + b_3RP + b_4PPNI + b_5PDPK + b_6PPAP + b_7UB + e$$

Dimana (PDM) = *Profit Distribution Management*

a = konstanta

b1-b8 = koefisien regresi masing-masing variabel

(KM) = Kecukupan Modal

(EDPK) = Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK)

(RP) = Risiko Pembiayaan (RP)

(PPNI) = Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI)

(PDPK) = Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK)

(PPAP) , = Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

(UB) = Umur Bank (UB)

e = variabel gangguan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.456	3.234		.450	.656
NPF	-.413	.105	-.649	-3.947	.001
FDR	-.006	.013	-.074	-.478	.636
CAR	-.076	.029	-.495	-2.659	.013
PDPK	1.024	2.469	.081	.415	.682
LATA	1.250	2.808	.074	.445	.660
PPAP	.014	.012	.181	1.217	.234
UB	-.004	.019	-.035	-.228	.821

a. Dependent Variable: PDM

Kecukupan Modal

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kecukupan modal terhadap *profit distribution management* koefisien regresi kecukupan modal (CAR) sebesar -0,076 dan probabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,013. Angka probabilitas yang ditunjukkan lebih kecil dari *p-value* sebesar 0,05, maka **Hipotesis 1 diterima**. Artinya bahwa variasi variabel kecukupan modal berpengaruh secara signifikan terhadap *profit distribution management*. Arah koefisien dari variabel kecukupan modal menunjukkan arah yang negatif. Arah negatif rasio CAR bisa disebabkan karena tidak konsistennya pertumbuhan kecukupan modal (CAR) pada bank syariah (Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2015). Selain itu, CAR berpengaruh negatif disebabkan bank yang beroperasi di Indonesia lebih memilih mengalokasikan modalnya sebagai pemenuhan antisipasi resiko dibandingkan dengan menyalurkan modalnya dalam bentuk kredit. Hasil Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Mulyo dan Mutmainah (2013) tapi didukung oleh penelitian (Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2015).

Efektifitas Dana Pihak Ketiga

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektifitas dana pihak ketiga terhadap *profit distribution management*. Koefisien regresi efektifitas dana pihak ketiga (FDR) sebesar -0,006 dan probabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,636. Angka probabilitas yang ditunjukkan lebih besar dari *p-value* sebesar 0,05, maka **Hipotesis 2 ditolak**. Artinya bahwa variasi variabel efektifitas dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh terhadap *profit distribution management*. Jadi semakin efektif dana pihak ketiga dikelola, kecenderungan manajemen distribusi laba yang mengacu pada bunga bank konvensional semakin kecil. Selain itu, meningkatnya bagi hasil akan mengurangi tingkat profit distribution management.

Resiko Pembiayaan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiko pembiayaan terhadap *profit distribution management*. koefisien regresi resiko pembiayaan (NPF) sebesar -0,413 dan probabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,001. Angka probabilitas yang ditunjukkan lebih kecil dari *p-value* sebesar 0,05, maka **Hipotesis 3 diterima**. Artinya bahwa variasi variabel resiko pembiayaan Jadi semakin besar NPF maka pembiayaan atau kualitas bank syariah semakin buruk. Arah koefisien dari variabel resiko pembiayaan menunjukkan arah yang negatif. NPF berpengaruh negatif dikarenakan adanya resiko yang tinggi sehingga bank syariah harus mengedepankan pembiayaan dengan meminimumkan tingkat risiko yang ada, dan menekan NPF seminimal mungkin untuk meningkatkan terus pembiayaannya kepada nasabah.

Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proporsi pembiayaan non investasi terhadap *profit distribution management*. Koefisien regresi proporsi pembiayaan non investasi (LATA) sebesar 1,250 dan probabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,660. Angka probabilitas yang ditunjukkan lebih besar dari *p-value* sebesar 0,05, maka **Hipotesis 4 ditolak**. Artinya bahwa variasi variabel proporsi pembiayaan non investasi tidak mempunyai

pengaruh terhadap *profit distribution management*. Besarnya PPNI akan mempengaruhi dimana bank syariah akan untuk return mismatch dalam keadaan pasar yang terdapat perubahan suku bunga (Farook dkk, 2009). Selain itu, Farook dkk (2009) menemukan bahwa LATA mempunyai pengaruh yang positif terhadap *profit distribution management*.

Proporsi Dana Pihak Ketiga

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proporsi dana pihak ketiga terhadap *profit distribution management*. Koefisien regresi proporsi dana pihak ketiga (PDPK) sebesar 1.024 dan probabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,682. Angka probabilitas yang ditunjukkan lebih besar dari *p-value* sebesar 0,05, maka **hipotesis 5 ditolak**. Artinya bahwa variasi variabel proporsi dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh terhadap *profit distribution management*. Meningkatnya *profit distribution management* juga akan berpengaruh kepada proporsi dana pihak ketiga. Apalagi dalam bank syariah, dana yang di himpun dalam masyarakat punya andil besar dalam dalam keuangan. Apabila proporsi dana pihak ketiga menurun maka *profit distribution management* akan menurun juga.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap *profit distribution management*. Koefisien regresi penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) sebesar 0.014 dan probabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,234. Angka probabilitas yang ditunjukkan lebih besar dari *p-value* sebesar 0,05, maka **hipotesis 6 ditolak**. Artinya bahwa variasi variabel penyisihan penghapusan aktiva produktif tidak mempunyai pengaruh terhadap *profit distribution management*. Dalam pengelolaan keuangan di bank, cadangan kerugian sangat penting untuk menghadapi peristiwa di masa yang akan datang. PPAP mendorong bank untuk berani mengambil resiko dalam melakukan pembiayaan karena tahu profit distribusi nasabah terlindungi. Bank akan merasa lebih nyaman melakukan PDM bila terdapat cadangan tersebut (Farook dkk, 2009).

Umur Bank

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur bank terhadap *profit distribution management*. Koefisien regresi umur bank (UB) sebesar -0.004 dan probabilitas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,821. Angka probabilitas yang ditunjukkan lebih besar dari *p-value* sebesar 0,05, maka **hipotesis 7 ditolak**. Artinya bahwa variasi variabel umur bank tidak mempunyai pengaruh terhadap *profit distribution management*. Dalam penelitian, hal ini disebabkan umur suatu bank tidak bisa menjadi tolak ukur maupun penilaian batas adanya peningkatan aktivitas *profit distribusi management* pada bank syariah. Selain itu, tingkat kepercayaan deposan kepada bank tidak di batasi oleh lama berdirinya suatu bank.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal, dan resiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management* sedangkan variabel efektifitas dana pihak ketiga proporsi pembiayaan non investasi, proporsi dana pihak ketiga,

penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan umur bank tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu, sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan keuangan perbankan syariah saja, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain. Penelitian ini mengambil rentang waktu yang berurutan selama 5 tahun (2010-2014) sehingga tidak dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* pada bank syariah di tahun-tahun sebelumnya, yang tidak masuk ke dalam penelitian

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel penelitian atau dapat juga mengambil sampel pada perusahaan yang berbeda, sehingga dapat diketahui jenis perusahaan apa saja yang mempengaruhi faktor pada *profit distribution management*. Penelitian ini hanya menggunakan tujuh variabel bebas dan satu variabel kontrol. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas atau dapat memasukkan variabel kontrol yang ada sebagai variabel bebas yang diduga menjadi faktor terhadap *profit distribution management* dalam perbankan syariah atau perusahaan lain. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan indeks yang berbeda untuk menambah variasi dalam penelitian mengenai pengungkapan Faktor pada *Profit distribution management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ae, Hisyam. 2013. *Makalah Manajemen Resiko : Manajemen Resiko Pembiayaan Mudharabah*. [Online]. <http://hisyamae3.blogspot.com/2013/05/makalah-manajemen-risiko-pembiayaan.html>. Di Akses 2014.
- Anisah ,Nur , Riduwan, Akhmad,dan Amanah, Lailatuh. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 01. No. 02.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Asumsi-asumsi dalam Inferensi Statistika*. Lampiran. Yogyakarta Bank Indonesia. 2001. *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001. Lampiran 14
- Bank Indonesia. 2011. *Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/19/PBI/2006 Tentang Kualitas Aktiva Produksi dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat*. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011.
- Badan, Awax. 2013. *Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Para Ahli serta Penggunaan dan Penghitungannya*. [Online]. <http://mbegebut.blogspot.com/2013/01/pengertian-produk-domestik-bruto.html>. Di Akses 09 Oktober 2014.

- Bpr, Kliping. 2012. *Perhitungan PPAP Kredit*. [Online]. <http://kliping.mediabpr.com/2012/01/perhitungan-ppap.html>. Di Akses 09 Oktober 2014.
- Bidianas, Nanang. 2013. *Uji Asumsi Klasik*. [Online]. <http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/uji-asumsi-klasik.html>. Di Akses 09 Oktober 2014.
- Budianas, Nanang. 2012. *Pengertian Dana Pihak Ketiga*. [Online]. <http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/pengertian-dana-pihak-ketiga-5.html>. Di Akses 9 Oktober 2014.
- Cahyani, Nunik Dwi. 2012. *Pendapatan Nasional dan Produk Bruto*. [Online]. <http://nunikdwicahyani28.blogspot.com/2012/12/pendapatan-nasional-dan-produk-domestik.html>. Di Akses 08 Oktober 2014.
- Damang, Nasrul Setiawan. 2012. *Teori Analisis Deskriptif*. [Online]. <http://statistikceria.blogspot.com/2012/01/teori-analisis-deskriptif.html>. Di Akses Pada 5 Oktober 2014.
- Farook, Sayd, Hassan, M. Kabir, Clich, Gregory. 2011. *Profit distribution management by Islamic banks: An empirical investigation. The Quarterly Review of Economics and Finance*
- Frisztado. 2011. *Koefisien Determinasi r^2 Uji F*. [Online]. <http://frisztado.wordpress.com/2010/11/05/koefisien-determinasi-r2-uji-f/>. Di Akses 10 Oktober 2014.
- Ghozali, M.Com, Akt, Prof. Dr. H. Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.
- Hardiwinoto. 2011. *Analisis Komparasi Renew And Profit Sharing Pada Sistem Mudharabah Pada Pt. BPRS PNM Binama (Kesesuaian dengan Fatwa DSN No. 15/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Prinsip Bagi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syariah)*. VALUE ADDED. Vol. 7 . No.2.
- Halib, Idham. 2013. *Statistika Uji Asumsi Klasik*. [Online]. <http://konawe-online.blogspot.com/2013/04/statistika-uji-asumsi-klasik.html>. Di Akses 09 Oktober 2014.
- Hidayat, Anwar. 2012. *Uji Normalitas Dengan Kolmogoro Smirnov*. [Online]. <http://statistikian.blogspot.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov.html> . Di akses 09 Oktober.
- Hidayat, Anwar. 2013. Uji F dan Uji T. [Online]. <http://statistikian.blogspot.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>. Di Akses 10 Oktober 2014.
- Kustianto, Fransiskus Asisi Verry. 2013. *Analisis Koefisien Determinasi*. [Online]. <http://asisiverry.blogspot.com/2013/08/analisis-koefisien-determinasi-uji-r2.html>. Di Akses 10 Oktober 2014.
- Mulyo, Gagat Panggah, dan Mutmainah, Siti. 2012. *judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011*. Simposium Nasional Indonesia XV. AKSR-04. No 43.

- Mulyo, Gagat Panggah, dan Mutmainah, Siti. 2013. *Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah Di Indonesia Periode 2011-2013*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam IMANENSI, Vol. 1. No. 1
- Muliyadi, Muhammad Arif. 2012. *Makalah Capital Adequacy Ratio (CAR)*. [Online]. <http://ariefmuliadi30.blogspot.com/2012/06/makalah-capital-adequacy-ratio-car.html>. Di Akses 09 Oktober 2014.
- Prasetyo, Dwi Agung, Darmayanti, Ni Putu Ayu. 2015. *Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas Pada PT. BPD Bali*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590- 2617.
- Pusattesis.com. 2013. *Uji heteroskedastisitas*. [Online]. <http://www.pusattesis.com/?s=Uji+Heteroskedastisitas>. Di Akses 10 Oktober 2014.
- Rahmat, Abdul. 2012. *Penerapan Hukum Jaminan Dalam Pembiayaan Syariah*. [Online]. <http://syariahcooperation.blogspot.com/2012/10/penerapan-hukum-jaminan-dalam.html>. Di Akses 09 Oktober 2014.
- Rammal, H. G., Zurbruegg, R. (2007). *Awareness of Islamic Banking Products Among Muslims: The Case of Australia*. dalam *Journal of Financial Services Marketing*, 12(1), 65-74.
- Rohaeni, Heni. 2009. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba (Studi Kasus PT. Bank x Tbk.)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- [Syafi'i Antonio, Muhammad](#) (2001). *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktik*, penyunting Dadi M.H. Basri, Farida R. Dewi, Cet. 1, Jakarta: Gema Insani Press. [ISBN 979-561-688-9](#).
- Wadi, Muh. 2013. *Hipotesis*. [Online]. <http://muhwadi22.blogspot.com/>. Di Akses 09 Oktober 2014.
- Wordpress. 2012. *Regresi Linear Berganda*. [Online]. <http://datamfr.files.wordpress.com/2012/10/regresi-linier-berganda.pdf>. Di Akses 8 Oktober 2014.
- Yahya, Muchlis, dan Agunggunanto, Edy Yusuf. 2011. *Teori Bagi Hasil (Profit And Loss Sharing) dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah*. JURNAL DINAMIKA EKONOMI PEMBANGUNAN., VOL. 01. NO. 01.